

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) dengan tekanan darah intradialitik pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSI Sakinah Mojokerto, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki IDWG dalam kategori ringan, yaitu sebanyak 42 responden (61,8%), dan sebagian besar responden mengalami tekanan darah intradialitik kategori Hipertensi Stadium 2 sebanyak 45 responden (66,2%). Hasil analisis statistik menggunakan uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,016 ( $<0,05$ ) dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,291, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) dan tekanan darah intradialitik pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Arah korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai IDWG, maka tekanan darah intradialitik cenderung semakin meningkat, meskipun tingkat hubungan yang terbentuk termasuk dalam kategori lemah.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Institusi Rumah Sakit**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat di unit hemodialisis, dalam meningkatkan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya pengendalian asupan cairan, kepatuhan terhadap diet rendah natrium, serta pemantauan berat badan secara berkala untuk mencegah terjadinya *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) yang berlebihan dan menurunkan risiko peningkatan tekanan darah selama menjalani terapi hemodialisis.

### **5.2.2 Bagi Perawat**

Diharapkan perawat dapat meningkatkan pemantauan terhadap berat badan interdialitik dan tekanan darah pasien sebelum, selama, dan setelah proses hemodialisis. Selain itu, perawat perlu memberikan edukasi secara berkelanjutan mengenai manajemen cairan dan kepatuhan terapi untuk membantu pasien mempertahankan kondisi hemodinamik yang stabil.

### **5.2.3 Bagi Responden**

Diharapkan pasien dapat lebih patuh dalam membatasi asupan cairan dan natrium sesuai anjuran tenaga kesehatan, rutin menjalani terapi hemodialisis sesuai jadwal, serta melakukan pemantauan berat badan dan tekanan darah secara berkala untuk mencegah terjadinya komplikasi akibat kelebihan cairan.

#### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi tekanan darah intradialitik pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penyebab terjadinya peningkatan tekanan darah intradialitik. Faktor-faktor tersebut antara lain riwayat hipertensi, kepatuhan dan jenis terapi antihipertensi, kecepatan ultrafiltrasi (*ultrafiltration rate*) selama hemodialisis, serta faktor klinis lain yang berkaitan dengan keseimbangan cairan dan kondisi pasien. Penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan tekanan darah intradialitik pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

